

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia dalam era globalisasi berusaha untuk memproduksi barang yang semakin berkualitas tinggi yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan memunculkan produk-produk baru. Tujuan perusahaan yang utama ialah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta pencapaian laba yang optimal. Perusahaan dituntut untuk menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan keahliannya mengelola semua sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil itu dikarenakan tingkat pengembaliannya yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan menggunakan hutang. Rasio yang biasa digunakan dalam analisa ini adalah rasio *Return On*

Assets (ROA). *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Akan tetapi, perusahaan - perusahaan dengan jumlah aktiva yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar.¹

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial perusahaan dan melaksanakan operasi perusahaannya dengan stabil. Setiap entitas usaha baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, akan memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan tajam. Perusahaan yang ingin tumbuh lebih baik dari perusahaan lain dalam sebuah kompetisi harus memiliki strategi untuk menumbuhkan daya tarik perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan Industri di Indonesia harus selalu bersaing untuk memperoleh keberhasilan, terutama dengan

¹ Gultom, Manurung, and Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

perusahaan lain dari sektor dan jenis industri yang sama, sehingga dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara keberhasilan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.²

Faktor internal yang mempengaruhi laba perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Equity Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan. Tujuannya yaitu untuk mengatur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.³

Terjadinya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, salah satunya adalah perusahaan Timah Tbk yang bergerak di bidang industri kimia. Perusahaan Timah Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.⁴

Dilansir dari bisnis.tempo.co dengan judul *PT Timah Rugi Rp 2,5 Triliun Akibat Tambang Ilegal, BPKP Akan Gelar Audit* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau BPKP Eri Satriana menyatakan pertambangan tanpa izin di wilayah operasi PT Timah Tbk. mendapat

² Anggraini, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA."

³ Gultom, Manurung, and Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁴ TBK, "History."

perhatian besar oleh pihaknya. Pasalnya, ada potensi kerugian negara sebesar Rp 2,5 triliun yang disebabkan oleh kegiatan ilegal tersebut. Kerugian PT Timah tersebut berasal dari praktik kegiatan pertambangan tanpa izin terjadi di wilayahnya sebagai pemegang izin usaha pertambangan dan sumber daya timah yang besar. Dengan adanya kerugian ini maka akan menyebabkan utang perusahaan yang membengkak dan penurunan aset PT Timah Tbk. BPKP menekankan perlunya perbaikan tata kelola pertimahan yang dimulai dari audit terlebih dahulu. Dalam mengaudit hal tersebut, BPKP perlu menerima data dan dokumen yang menjadi bahan audit dan perlu dilakukan penundaan rencana kerja dan anggaran biaya atau RKAB sektor pertambangan timah sambil menunggu hasil audit dilakukan. Hal ini bergantung pada hasil audit yang dilakukan.⁵

Di samping dari fenomena yang ada pada latar belakang diatas, diperkuat lagi oleh beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan debt to asset ratio terhadap return on asset perusahaan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan debt to asset ratio terhadap return on asset perusahaan.

Pertama, menurut Christina, Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa variabel *Current ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset*

⁵ “PT Timah Rugi Rp 2,5 Triliun Akibat Tambang Ilegal, BPKP Akan Gelar Audit - Bisnis Tempo.Co.”

Turnover secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*.⁶ Sedangkan menurut Devi Ariani dan Bati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *CR*, *DER* dan *DAR* Terhadap *ROA* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI membuktikan bahwa *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, *DER* tidak berpengaruh terhadap *ROA* dan *DAR* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *ROA*.⁷

Kedua, menurut Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, Keumala Hayati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* membuktikan bahwa Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Perputaran *Total Asset* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.⁸ Sedangkan menurut Ihsan Rambe, Muhammad Arif, Zulaspan Tupti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*

⁶ Gultom, Manurung, and Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁷ Ariani and Bati, "Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

⁸ Chandra et al., "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets."

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.⁹

Ketiga, menurut Dede Solihin dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT Kalbe Farma Tbk membuktikan hasil uji t menunjukkan bahwa *Current ratio* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan secara parsial, *Debt to equity ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan secara parsial, *Current ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan secara simultan.¹⁰ Sedangkan menurut Budi Dharma, Indriani Suci, dan Aninda Mahfadillah dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Periode 2016- 2021 membuktikan bahwa bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹¹

Keempat, menurut Vina Fitriani dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Asset Ratio (Dar)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Return On Asset (Roa)* Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020 membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh, *debt to asset ratio* berpengaruh dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.¹² Sedangkan menurut Rita Satria dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio(Cr)* Dan *Debt To Equity Ratio(Der)* Terhadap *Return On Asset (Roa)* Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 –2020 membuktikan bahwa *current ratio* tidak

⁹ Rambe, Arif, and Tupti, "Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁰ Solihin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk."

¹¹ Dharma, Suci, and Mahfadillah, "Pengaruh Current Ratio Dan Debit To Equity Ratio Terhadap Return On Assset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021."

¹² Fitriani, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020."

signifikan terhadap *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹³

Kelima, menurut Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah dalam penelitiannya yang berjudul *Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi membuktikan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan, *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif signifikan dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.¹⁴ Sedangkan menurut Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets* membuktikan bahwa bahwa *DER, CR* dan *QR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.¹⁵

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan gap empiris yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Timah Tbk**”

B. Rumusan Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba dan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan biaya yang sedikit mungkin. Adanya laba yang banyak dapat digunakan untuk membayar hutang perusahaan dan memakmurkan pemilik serta pemegang saham.

¹³ Satria, “PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020.”

¹⁴ Mawarsih et al., “Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi.”

¹⁵ Irawan and Manda, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara langsung *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
2. Apakah ada pengaruh secara langsung *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
3. Apakah ada pengaruh secara langsung *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return Asset* PT Timah Tbk.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah untuk:

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* PT Timah Tbk.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang dianggap benar dan yakin, banyak jumlah asumsi asumsi yang berbeda satu dengan yang lainnya, karena jika apa yang dianggap benar oleh yang satu maka belum tentu dapat dianggap benar atau diragukan oleh yang lainnya. Maka dari itu asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan. *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel.¹⁶

Penelitian dibangun atas asumsi bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi *Return On Asset*, diantaranya yaitu : *Current Ratio*¹⁷, *Debt To Equity Ratio*¹⁸, *Debt To Asset Ratio*¹⁹, dan *Total Asset Turnover*.²⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*.

¹⁶ Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 93–94.

¹⁷ Ariani and Bati, “Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.”

¹⁸ Gultom, Manurung, and Sipahutar, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

¹⁹ satrio widianto, “SKRIPSI (SATRIO WIDIANTO, 173402114) print-15-26.pdf.”

²⁰ Chandra et al., “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets.”

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, “pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan”. Maka, disusunlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

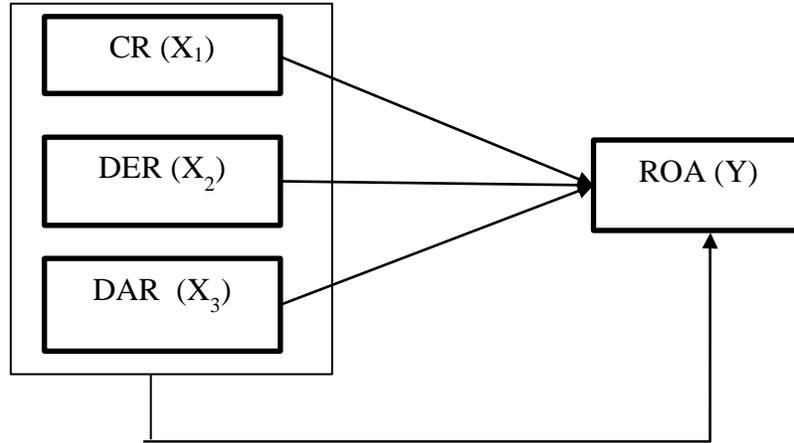
H2 : Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

H3 : Ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

H4 : Ada pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT Timah Tbk.

Gambar 1

Kerangka konseptual Penelitian



F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang ilmu dan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

2. Bagi investor

Dapat menjadi acuan atau bahan bacaan dalam mengambil keputusan pada saat mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT

Timah Tbk. Serta menjadi tambahan referensi pada perpustakaan khususnya bagi jurusan ekonomi dan bisnis Islam, prodi akuntansi syariah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan masyarakat mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan subyek penelitiannya. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai. Dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel terikat.²¹Jadi dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio*. Sedangkan yang dalam variabel terikatnya (dependen) adalah *Return On Asset*.

$X_1 = \textit{Current Ratio}$

$X_2 = \textit{Debt To Equity Ratio}$

$X_3 = \textit{Debt To Asset Ratio}$

2. Subyek penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT Timah Tbk

($Y = \textit{Return On Asset}$).

²¹Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 129.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah dipergunakan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Istilah di dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk” sebagai berikut:

1. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Baik buruknya tingkat current ratio dapat menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Semakin tinggi Current Ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Current ratio merupakan satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara Aktiva Lancar dan Liabilitas Lancar.²²

²² Ariani and Bati, “Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.”

2. Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal, rasio ini membandingkan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang dimiliki perusahaan. Debt to equity ratio adalah salah satu ukuran solvabilitas yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antar jumlah pinjaman yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.²³

3. Debt To Asset Ratio

Debt to asset ratio adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Debt to asset ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

²³ Gultom, Manurung, and Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur lebih menyukai Total Debt to total Assets Ratio atau Debt Ratio yang rendah sebab tingkat keamanannya semakin baik.²⁴

4. Return On Asset

Return on Asset adalah rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Akan tetapi, perusahaan - perusahaan dengan jumlah aktiva yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar.²⁵

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungann antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yang akan dilakukan. Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Tabel 1

Perbedaan Penelitian

²⁴ Dody Salden Chandra, "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019."

²⁵ Gultom, Manurung, and Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

No	NamaPenulis /Judul/Tahun	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Christina, Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, dan Roni Parlindungan Sipahutar/ Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/2020. ²⁶	Variabel yang digunakan adalah $X_1 = \text{current ratio}$ $X_2 = \text{debt to equity ratio}$ $X_3 = \text{total asset turnover}$ $Y = \text{return on asset}$ Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda.	Berdasarkan hasil analisis bahwa variabel variabel Current ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Secara simultan Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover secara	Persamaan penelitian Christina, Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, dan Roni Parlindungan dengan Sipahutar dengan penelitian saat ini tidak ada. Sedangkan perbedaannya terdapat satu variable yang digunakan peneliti yaitu total asset turnover dan metode penelitian.

²⁶ Gultom, Manurung, and Sipahutar.

			bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset	
2.	Devi Ariani dan Bati / Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI /2020. ²⁷	Variabel yang digunakan adalah X1= current ratio X2= debt to equity ratio X3= debt to asset ratio Y= return on asset. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DER tidak berpengaruh terhadap ROA dan DAR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.	Persamaan penelitian Devi Ariani dan Bati dengan penelitian saat ini adalah menggunakan variable dan metode yang sama . Sedangkan perbedaannya tidak ada.
3.	Ihsan Rambe, Muhammad Arif,	Variabel yang digunakan adalah	Berdasarkan hasil analisis bahwa	Persamaan dan penelitian Ihsan

²⁷ Ariani and Bati, "Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

	Zulaspan Tupti/ Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia /2021. ²⁸	X1= current ratio X2= debt to equity ratio X3= total asset turnover Y= return on asset. Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset dan Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.	Rambe, Muhammad Arif dengan penelitian saat ini adalah tidak ada. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang tidak digunakan oleh peneliti saat ini dan metode penelitiannya.
4.	Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, dan	Variabel yang digunakan adalah X1= debt to	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan	Persamaan penelitian Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia

²⁸ Rambe, Arif, and Tupti, "Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

	Keumala Hayati / Pengaruh Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets /2020. ²⁹	equity ratio X2= total assets turnover X3= current ratio Y= return on asset. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, ukuran perusahaan, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.	Angelia, dan Keumala Hayati dengan penelitian saat ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada satu variabel yang tidak digunakan oleh peneliti saat ini yaitu total asset turnover.
5.	Dede Solihin/ Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma Tbk /2019. ³⁰	Variabel yang digunakan adalah X1= current ratio X2= debt to equity ratio Y= return on asset Metode penelitian	Berdasarkan hasil analisis Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial, Debt to equity ratio	Persamaan penelitian Dede Solihin dengan penelitian saat ini tidak ada. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variable yang digunakan hanya dua dan metode

²⁹ Chandra et al., “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets.”

³⁰ Solihin, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk.”

		menggunakan metode metode Deskriptif kuantitatif.	terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial, Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan	penelitiannya.
6.	Budi Dharma, Indriani Suci, dan Aninda Mahfadillah / Pengaruh Current Ratio Dan Debit To Equity Ratio Terhadap Return On Assset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021/2023. ³¹	Variabel yang digunakan adalah $X_1 = \text{current ratio}$ $X_2 = \text{debt to equity ratio}$ $Y = \text{return on asset.}$ Metode penelitian menggunakan metode penelitian	Berdasarkan hasil analisis bahwa Current Ratio dan Debt To Eiquity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset.	Persamaan penelitian Budi Dharma, Indriani Suci, dan Aninda Mahfadillah dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan variable CR dan DER. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah variable

³¹ Dharma, Suci, and Mahfadillah, "Pengaruh Current Ratio Dan Debit To Equity Ratio Terhadap Return On Assset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021."

		deskriptif.		yang digunakan dan metode penelitiannya.
7.	Vina Fitriani/ Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020/2023. ³²	Variabel yang digunakan adalah X1= current ratio X2= debt to asset ratio X3 = debt to equity ratio Y= return on asset. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis bahwa current ratio tidak berpengaruh, debt to asset ratio berpengaruh dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on asset.	Persamaan penelitian Vina Fitriani dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan variable dan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya tidak ada.
8.	Rita Satria/Pengaruh Current Ratio(Cr) Dan Debt To Equity	Variabel yang digunakan adalah X1= current ratio	Berdasarkan hasil analisis bahwa current ratio tidak	Persamaan penelitian Rita Satria dengan penelitian saat ini

³² Fitriani, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020."

	Ratio(Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020/2022. ³³	X2= debt to equity ratio Y= return on asset. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	signifikan terhadap return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset.	adalah sama-sama menggunakan variable dan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu jumlah variabelnya.
9.	Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah/Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub	Variabel yang digunakan adalah X1= total assets turnover X2= debt to asset ratio X3= debt to equity ratio Y= return on	Berdasarkan hasil analisis bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif signifikan, Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif signifikan dan Debt to	Persamaan penelitian Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah dengan penelitian saat ini adalah menggunakan salah satu variable yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah

³³ Satria, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020."

	Sektor Asuransi/2020. ³⁴	asset. Metode penelitian menggunakan metode Analisis regresi linier berganda.	Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.	ada variable yang tidak digunakan oleh peneliti saat ini dan metode penelitian yang tidak sama.
10.	Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda/ Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets/2021. ³⁵	Variabel yang digunakan adalah $X_1 = \text{debt to equity ratio}$ $X_2 = \text{current ratio}$ $X_3 = \text{quick ratio}$ $Y = \text{return on asset.}$ Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis bahwa DER, CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Persamaan penelitian Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda dengan penelitian saat ini adalah menggunakan metode yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah ada variable yang tidak digunakan oleh peneliti saat ini.

³⁴ Mawarsih et al., "Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi."

³⁵ Irawan and Manda, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets."

